



Penggalakkan Pelaporan Pajak di Era Digitalisasi pada Pusat Pedagang dan Servis Jam Tangan di Jakarta Pusat

Sugianto

Sekolah Pascasarjana Universitas Sahid Jakarta

Sahid Sudirman Residence, Jl. Jenderal Sudirman No.86, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220

Korespondensi penulis, e-mail: sugianto@usahid.ac.id

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 30 Juni 2023

Accepted: 12 Juli 2023

Keywords: *Tax Report, Digital Technology, Watch Dealer and Watch Repair Businesses.*

Abstract: *Along with the development of internet technology which is increasingly progressing very rapidly, it will increasingly encourage transformation in the business world. In addition, the development of internet technology has also modernized the economy of every country in the world. technological developments in this era of globalization, the government is always trying to improve services in terms of tax payments by modernizing the tax system. The aim of modernization is to provide better, comfortable, friendly, easy, efficient service, so that taxpayers do not think that paying taxes is a burden. This has made many parties benefit from the development of internet technology, such as: citizens, consumers, individuals, groups of people and members of a community. The purpose of this research is to promote tax reporting and management using today's digital technology and how to respond to changes in tax regulations, especially for watch dealers at the Senen watch dealer and service center, Central Jakarta. As a result of this activity, traders and watch repair businesses understand digital tax reporting technology.*

Abstrak. Seiring dengan perkembangan teknologi internet yang semakin hari mengalami kemajuan yang sangat pesat akan semakin mendorong terjadinya transformasi di dalam dunia bisnis. Selain itu perkembangan teknologi internet juga membuat modernisasi di dalam bidang perekonomian setiap negara di dunia. perkembangan teknologi di era globalisasi ini pemerintah selalu berupaya meningkatkan pelayanan dalam hal pembayaran pajak dengan melakukan modernisasi sistim perpajakan. Tujuan dari modernisasi adalah memberikan pelayanan yang lebih baik, nyaman, ramah, mudah, efisien, sehingga Wajib Pajak tidak beranggapan bahwa membayar pajak hal yang memberatkan. Hal tersebut membuat banyak pihak memperoleh keuntungan dari perkembangan teknologi internet tersebut, seperti: warga negara, konsumen, individu, sekelompok orang dan anggota satu komunitas. . Tujuan penelitian ini adalah untuk menggalakkan pelaporan pajak dan pengelolaan menggunakan teknologi digital saat ini dan bagaimana menyikapi perubahan peraturan pajak terutama kepada para pedagang jam tangan di pusat pedagang dan servis jam tangan Senen, Jakarta

Pusat. Adapun hasil dari kegiatan ini para pedagang dan usaha perbaikan jam tangan paham tentang teknologi pelaporan pajak secara digital.

Kata Kunci: Pelaporan Pajak, Teknologi Digital, Pedagang dan Usaha Perbaikan Jam tangan.

I. LATAR BELAKANG

Pajak masih jadi prioritas selaku pendapatan terbanyak untuk Indonesia untuk pembangunan negara. Dari pajak yang terkumpul, diharapkan akan mampu memperbaiki segala sarana dan prasarana yang ada menjadi lebih baik. Maka dari itu, sebagai upaya peningkatan penerimaan pajak dengan pemanfaatan teknologi yang semakin maju, Direktorat Jenderal Pajak tidak hanya melakukan penyuluhan mengenai pajak, tetapi juga dengan diberlakukannya pembenahan dalam berbagai bidang yang bersifat memudahkan bagi masyarakat dalam melaporkan kewajibannya.

Sebagai organisasi pemerintah yang melaksanakan dalam penerimaan pajak sekaligus pemberi pelayanan langsung terhadap masyarakat peran dan fungsi Direktorat Jendral Pajak semakin menjadi penting. DJP tidak hanya berperilaku sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku, tetapi juga harus memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pelayanan yang terbaik.. Hal – hal yang menjadi acuan agar dapat memberikan layanan terbaik adalah melalui profesionalisme yang meliputi integritas, disiplin, kompetensi, transparansi, akuntabilitas, kemandirian, pelayanan prima dan pendidikan serta pemberdayaan.

Pemberlakuan E- system ialah bentuk kenaikan layanan Direktorat Jenderal Pajak untuk wajib pajak yang dimaksudkan buat membagikan kemudahan, kenyamanan serta keamanan dalam membayar pajak. Tidak hanya itu peralihan pembayaran pajak dari manual ke pembayaran pajak elektronik diharapkan bisa mempermudah para wajib pajak dalam melaksanakan pembayaran pajak terutang kapanpun serta dimanapun.

Untuk memenuhi kepuasan Wajib Pajak dalam melakukan pembayaran pajak secara mudah, cepat, dan praktis maka wujud nyata yang dilakukan oleh Dirjen Pajak tersebut, melakukan Reformasi Administrasi Perpajakan yang terwujud dengan adanya modernisasi dalam bidang teknologi informasi berbasis elektronik sistem atau e-System. E-System tersebut terdiri dari e-registration, e-SPT, e-Filling, dan e-Billing. Dengan diterapkannya e- System tersebut, diharapkan mampu mencapai target pajak yang ditetapkan. (www.pajak.go.id).

II. METODE

Penelitian ini dilakukan di pusat perdagangan dan usaha perbaikan jam tangan di Senen, Jakarta Pusat dari tanggal 1 Maret sampai dengan tanggal 7 Maret 2023. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi partisipatif (participative observation), wawancara yang mendalam (indepth interview) dan studi dokumentasi (documentation study). Kegiatan dimulai dengan persiapan melaksanakan pengabdian, permohonan izin untuk pelaksanaan kepada pengurus dan pengelola pusat pedagang dan usaha perbaikan jam tangan. Dengan demikian pihak pedagang dan usaha perbaikan jam tangan dapat menerima pelaksanaan pengabdian. Selanjutnya melakukan identifikasi masalah yang ada di lokasi perdagangan. Di sini akan didapat peran aktif pedagang untuk membantu mengidentifikasi masalah.

Setelah persiapan maka dilakukannya pelaksanaan pengabdian masyarakat, di sini peneliti mencoba untuk mewawancarai 100 pedagang tentang bagaimana para pedagang untuk melaporkan pajak penghasilannya melalui teknologi digital yang telah disediakan oleh Dirjen Pajak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program sosialisasi dan penggalakan pelaporan pajak melalui perangkat digital

Pusat perdagangan dan usaha perbaikan jam tangan di Senen, Jakarta Pusat telah berdiri sejak tahun 2003, tempat ini telah dikenal di seluruh Indonesia sebagai pusat perdagangan jam baik gerosir maupun eceran yang terpercaya. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Mensosialisasikan pentingnya pelaporan pajak melalui sistim digital;
2. Melakukan pembinaan, penyuluhan dan pelatihan pelaporan pajak melalui perangkat digital.
3. Menampung dan, mencatat kendala-kendala yang dihapapi oleh para pedagang dalam melaporkan pajaknya serta berupaya mencari solusi yang terbaik untuk menjamin kelancaran pelaporan pajak para pedagang dan usaha perbaikan jam tangan.

Adapun peneliti dalam melaksanakan pengabdian ini membagi menjadi 3 tahap pelaksanaan program :

Pertama, adalah tahap penyiapan perangkat yang diperlukan untuk melakukan sosialisasi

kepada para pedagang dan usaha perbaikan jam tangan.

Kedua, adalah tahap pendampingan dan pengarahan. kepada para pedagang dan usaha perbaikan secara satu persatu dan bergiliran tentang bagaimana cara melakukan pelaporan pajak secara elektronik melalui website yang telah disediakan oleh Dirjen Pajak.

Ketiga, adalah tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi akan dapat dilihat pencapaian pelaksanaan pengabdian melalui adanya pemenuhan atas indikator-indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pelaporan pajak melalui media elektronik.

Pada tahap evaluasi ini terlihat adanya semangat dan antusiasme dari sebagian pedagang untuk melaksanakan pelaporan pajak melalui sistim digital, dari 100 pedagang yang diwawancarai terdapat 53 pedagang yang bersedia untuk melaksanakan pelaporan pajaknya melalui perangkat elektronik, 42 pedagang sudah melaksanakan pelaporan pajaknya melalui media elektronik dan sisanya yaitu 5 pedagang belum dapat melaksanakan pelaporan pajaknya melalui media elektronik.







IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan di pusat pedagang dan usaha perbaikan jam tangan Senen, Jakarta Pusat telah selesai dilakukan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah:

- 1) Upaya penggalakan pelaporan pajak melalui media elektronik yang dilaksanakan di pusat pedagang dan usaha perbaikan jam tangan di Senen, Jakarta Pusat telah terlaksana dengan baik, hal ini tercermin dari antusiasme pedagang dan usaha perbaikan jam tangan di Senen, Jakarta Pusat dalam melaporkan pajaknya sepanjang bulan Maret 2023
- 2) Peningkatan pelaporan pajak melalui media elektronik dapat memenuhi target pemerintah dalam upayanya meningkatkan pendapatan pajak
- 3) Kerjasama antara pemerintah, pelaku bisnis dan akademisi diharapkan dapat memenuhi target pemerintah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardiasmo (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Febriana, A. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem E-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi.
- Setiana, S., En, T. K., & Agustina, L. (2010). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survey Terhadap Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara). *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 134-161.

Andreas, D. (2017, Juli 18). *tirto.id*. Diambil kembali dari delapan strategi kemenkeu tingkatkan penerimaan pajak: <https://tirto.id/delapan-strategi-menkeu-tingkatkan-penerimaan-pajak-csXZ>

Makalalag, L. (2016). Pengenaan Pajak Penghasilan Terhadap Pengusaha Dalam Transaksi Perdagangan Online (*E-commerce*). *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion*.

Laney, D. (t.thn.). *IT Glossary : Big Data*. Dipetik Agustus 05, 2018, dari Gartner: <https://www.gartner.com/it-glossary/big-data>

Peraturan dan Undang - Undang

<https://www.online-pajak.com/e-billing-pajak-cara-bayar-pajak-online> diakses pada 22 Februari 2023 pukul 15.00

<https://www.kemenkeu.go.id/rapbn2022> diakses pada 19 Februari 2023